

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Buku merupakan media yang dapat memuat dan menyajikan berbagai informasi dan berbagai keperluan yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui apa yang terjadi sehingga memperluas wawasan pembacanya serta dapat menjadi sumber inspirasi untuk memperoleh gagasan baru. Buku memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pengembangan ilmu pengetahuan, sehingga dalam penyusunan sebuah buku harus ada beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku. Pendidikan di sekolah dilakukan oleh guru dan siswa, guru mengarahkan dan mengajari siswa tentang materi pembelajaran dengan berpedoman pada buku teks siswa yang materinya relevan dengan kurikulum yang sedang berlaku. Buku teks pelajaran termasuk buku nonfiksi dan pembaca sasarannya yaitu siswa. Buku teks pelajaran bisa termasuk buku anak-anak, buku remaja, dan buku orang dewasa. Dilihat dari tampilan fisiknya, buku teks pelajaran dapat dikategorikan buku teks atau buku bergambar, sedangkan dilihat dari peruntukannya, buku teks termasuk buku pelajaran.

Menurut Sitepu (2012: 17), buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks memiliki kriteria kelayakan, salah satunya adalah kriteria kelayakan isi yaitu materi. Materi yang akan diajarkan guru kepada siswa harus relevan dengan kompetensi kurikulum 2013. Buku siswa yang materi ajarnya relevan dengan kompetensi dapat membantu siswa dalam mencapai semua tuntutan kompetensi pada kurikulum 2013.

Salah satu mata pelajaran yang menggunakan buku teks yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat dua materi yaitu terdapat materi bahasa dan materi sastra, kedua materi ini sangat berpengaruh dalam isi buku teks mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Sodiq (2015: 121), "*literary materials for learning should be adapted to the development of students*". Menjelaskan bahwa bahan sastra untuk belajar harus disesuaikan dengan perkembangan siswa. BSNP (dalam Sufanti dan Nuraini, 2013: 2), tujuan pembelajaran kemampuan bersastra adalah: (1) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa serta (2) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Buku yang dipakai di sekolah diatur sendiri oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Seperti halnya dengan pendidikan di Indonesia tidak bisa lepas dari sebuah kurikulum. Kurikulum merupakan acuan utama dalam menulis buku teks pelajaran khususnya yang berkaitan dengan penentuan sasaran, tujuan, materi, dan metode pengembangan buku teks pelajaran.

Menurut Ibrahim (2011:2), istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali atau penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (subject) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah. Dalam kurikulum terkandung dua hal pokok, yaitu (1) adanya mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa, dan (2) tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh ijazah. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis teks, sehingga semua pembelajaran menggunakan teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat dua teks, yaitu teks sastra dan teks nonsastra. Tujuannya adalah agar buku tersebut dapat dijadikan pedoman

dan penyamaan persepsi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah (Sufanti dan Nuraini, 2013: 153).

Menurut kemendikbud (2016: 15-16), dalam kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa lebih mampu dalam mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menalar, dan mengomunikasikan. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara *soft skills* serta *hard skills* siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Model pembelajaran harus mampu menghasilkan kemampuan untuk belajar bukan saja diperolehnya sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana hal itu diperoleh siswa.

Materi ajar di dalam buku teks penting untuk diteliti karena buku teks merupakan sumber utama dalam pembelajaran. Materi sastra yang diajarkan di sekolah adalah materi yang tercantum di dalam buku teks atau LKS. Peran guru dalam mengajar sangat tergantung kepada materi ajar dalam buku teks yang menggunakan bahan ajar yang sudah disusun oleh penulis. Oleh karena itu, materi ajar dalam buku teks berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengkaji muatan materi sastra yang terdapat dalam buku siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, materi-materi tersebut dikaji untuk mengetahui tingkat relevansi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang digunakan sebagai acuan tujuan pembelajaran. Buku tersebut adalah buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berjudul “Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia untuk siswa SMP-MTs Kelas VIII”. Judul penelitian ini adalah “Muatan Materi Sastra dalam Buku Teks *Bahasa Indonesia* Kelas VIII serta Relevansinya dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas maka, dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana muatan materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII ?
2. Bagaimana relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Inti?
3. Bagaimana relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Dasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ilmiah harus mempunyai tujuan tertentu. Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan muatan materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII.
2. Mendeskripsikan relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Inti.
3. Mendeskripsikan relevansi materi sastra yang terdapat dalam buku teks *Bahasa Indonesia* kelas VIII dengan Kompetensi Dasar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pengajaran baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam dengan pengembangan ilmu dalam bidang pengajaran sastra dalam mata pelajaran *Bahasa Indonesia* kaitannya dengan implementasi Kurikulum 2013.
  - b. Penelitian ini dapat digunakan dalam memperkaya khasanah ilmu dalam bidang pengajaran sastra yang disajikan dalam buku teks.

- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi penelitian serupa mengenai relevansi materi ajar dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana pada pembaca terkait dengan bidang pembelajaran sastra.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pembaca dalam menganalisis buku teks *Bahasa Indonesia*.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang serupa.